

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut J Moleong Lexy dalam Tohirin mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁵¹ Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Plosoklaten.

⁵⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2.

⁵¹ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵²

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif, yang mana peneliti berada di dalam kegiatan penelitian yang sedang dilakukan, menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa lebur dalam kepentingan kegiatan penelitian yang sedang diamati.⁵³

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Plosoklaten, yang terletak di Dusun Gondang Desa Kenep Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/ kejadian dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau berupa kata-kata.⁵⁴

Sedangkan karakteristik data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-

⁵² John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8.

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 18.

surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.⁵⁵

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini sumber datanya meliputi 3 unsur, yaitu:

1. *Person*, sumber data berupa orang. Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau melalui angket.⁵⁶ Dalam wawancara penelitian ini melibatkan guru, siswa dan kepala sekolah.
2. *Place*, sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, alat, wujud benda dan lainnya. Bergerak seperti kinerja, kegiatan, aktivitas dan lain-lain.⁵⁷ Keduanya merupakan objek untuk penggunaan observasi.
3. *Paper*, sumber data berupa simbol. Yaitu sumber data berupa huruf, angka, gambar dan simbol lainnya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan cara perolehan informan dengan mekanisme sengaja atau disebut *purposive*. Artinya sebelum melakukan penelitian panjang maka para peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras, 2011), 58.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵⁷ *Ibid.*, 129.

⁵⁸ *Ibid.*

yang akan dijadikan sumber informasi. Dengan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, peneliti telah mengetahui identitas orang-orang yang akan dijadikan informan penelitiannya sebelum penelitian dilakukan.⁵⁹

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara/ interview, pengamatan/observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁶⁰

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengurus pondok, ustadzah, dan santri putri Pondok Pesantren Murottilil Qur'anil Karim.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.⁶¹ Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, dan melukiskan bentuk.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu pada saat di lingkup Pondok Pesantren saat santri memulai kegiatan pondok sampai selesai.

3. Dokumentasi

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 140.

⁶⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

Pengumpulan data-data informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, arsip-arsip, catatan biografi, transkrip, buku harian, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶²

Kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah benda-benda tertulis seperti catatan dinding, peraturan-peraturan, jadwal kegiatan dan lain-lain. Laporan tersebut meliputi: visi, misi, sejarah singkat, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan fisik dan fasilitas pendidikan, struktur organisasi, tatib santri Murottilil Qur'anil Karim.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data yang didapatkan. Analisis ini dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi Data/Penyederhanaan

⁶² Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 226.

⁶³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan membuat ringkasan maupun pengkatagorisasian.

2. Paparan/ Sajian Data

Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena akan menjamin tingkat keterpercayaan temuan dalam pemecahan masalah yang diteliti. Adapun tehnik pemeriksaan data yang digunakan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti akan membandingkan dengan pendapat orang lain atau data-data pendukung lainnya. Disini

⁶⁴ Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 103.

peneliti juga melibatkan beberapa ustadzah lainnya dan juga beberapa santri.

2. Perpanjangan keikutsertaan, menuntut peneliti agar terjun dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna meningkatkan kredibilitas. Dengan masuk ke dalam lingkungan pondok pesantren dalam jangka waktu yang panjang akan memberi peneliti banyak data yang akurat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong yaitu:⁶⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Pra lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentative dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

⁶⁵ Ibid., 85.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, kegiatan yang dilakukan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari kampus, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam kegiatan ini yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.⁶⁶

⁶⁶ Ibid.,